

Senin, 03 Desember 2018

DAILY RESEARCH

Statistics

Opening Today	Nikkei	AORD	
Change	△	△	
Index	Last	Chg	%
DJIA	25538.46	199.62	0.79
S&P 500	2760.17	22.41	0.82
FTSE 100	6980.24	(58.71)	(0.83)
CAC 40	5003.92	(2.33)	(0.05)
DAX	11257.24	(40.99)	(0.36)
NIKKEI 225	22351.06	139.01	0.65
HANGSENG	26506.75	55.72	0.21
STI	3117.61	6.69	0.22
SHENZHEN	1337.74	12.31	0.93
SHANGHAI	2588.19	20.75	0.81

Commodities	Price	Chg	%
Oil (US\$/barrel)	52.52	1.17	2.28
CPO (RM/M.T)	2040.00	13.00	0.64
Gold (USD/T.oz)	1223.15	(6.65)	(0.54)
Nikel (USD/M.T)	11317.50	297.50	2.70
Timah (USD/M.T)	18610.00	15.00	0.08
Coal (USD/M.T)	102.90	1.35	1.33

Exchange	Rates	Chg	%
USD/IDR	14225.00	(100.00)	(0.70)
EUR/USD	1.134	(0.00)	(0.40)
USD/JPY	113.61	0.19	0.17
SGD/IDR	10447.24	(2.60)	(0.02)
AUD/IDR	10536.70	(15.70)	(0.15)

TLKM	USD	IDR	Chg	%
TLK.NYSE	25.90	3684	(0.13)	(0.50)

Top Gainers	IDR	%	Chg
TFCO	600	25.00%	120
SQMI	262	24.76%	52
SURE	2,410	24.55%	475
INCF	274	24.55%	54
LUCK	660	23.36%	125

Top Losers	IDR	%	Chg
FREN-W	27	27.03%	10
APEX	1,610	24.06%	510
IPCM	394	15.81%	74
SRAJ	174	14.71%	30
ETWA	72	14.29%	12

Top Value	IDR	%	(miliar)
TKIM	11,325	8.30%	1,000.220
PTBA	4,020	2.90%	1,000.000
BBCA	26,050	0.57%	926.660
LPPF	4,750	1.50%	896.000
BBRI	3,620	2.43%	769.430

Top Volume	IDR	%	(juta)
MYRX	122	4.27%	1.364.665
TRAM	143	4.03%	613.426
RIMO	157	1.26%	607.008
SRIL	360	1.12%	551.401
MABA	366	0.00%	493.743

Highlight

- Menahan Ekspansi, Sejumlah Emiten Tidak Jor-Joran Anggarkan Capex.
- Konservatif, Bukaka Menargetkan Perolehan Kontrak Baru Rp 4 Triliun.
- KINO Siapkan Capex Tahun 2019 Sebesar Rp 200 Miliar.
- ADHI Optimis Raup Rp 25 Triliun Kontrak Baru Hingga Akhir Tahun.

Market Preview

Pada perdagangan akhir pekan lalu (30/11/2018), IHSG ditutup melemah 51,04 poin (-0,83%) di level 6.056,12. Mayoritas sektor kompak mengalami pelemahan, yang dipimpin sektor *Basic-Ind* (-1,89%), *Finance* (-1,52%) dan *Trade* (-1%). Adapun sektor yang menahan pelemahan IHSG dipimpin sektor *Misc-Ind* (+0,94%), *Agri* (+0,25%) dan *Mining* (+0,16%). Pelemahan IHSG disebabkan aksi jual investor asing pada saham - saham berkapitalisasi besar yang sudah mengalami penguatan signifikan. Selain itu aksi jual investor asing dipengaruhi adanya sentimen sektoral dan perubahan komposisi MSCI ALL Country World Index (ACWI) yang efektif berlaku 30/11/2018 dengan memasukkan saham PTBA & TKIM. Terlihat PTBA diakumulasi investor asing senilai Rp97,46 miliar & TKIM senilai Rp347 miliar akibat adanya *rebalancing portfolio* oleh Manajer Investasi.

Sementara Wall Street akhir pekan lalu mengalami penguatan, yang dimotori adanya optimisme pelaku pasar terhadap pertemuan Amerika Serikat dan China akan menghasilkan kesepakatan dagang. Selain itu, sentimen tambahan datang dari pernyataan Gubernur The Fed Jerome Powel yang mengungkapkan bahwa suku bunga AS telah mendekati level netral yang mengindikasikan potensi kenaikan suku bunga semakin sedikit. Indeks DJIA menguat 199,62 poin (+0,79%) ke level 25.538,45, Indeks S&P 500 menguat 22,23 poin (+0,81%) ke level 2.759,99 dan indeks Nasdaq menguat 57,45 poin (+0,79%) ke level 7.330,54. Penguatan Wall Street di pimpin saham Caterpillar (+4,18%), Intel (+3,38%), Cola-Cola (+2,90%) dan Home Depot (+2,65%).

Memasuki perdagangan awal pekan ini, IHSG diperkirakan bergerak menguat seiring dengan kondusifnya pasar. Dari eksternal sentimen positif datang dari pertemuan Presiden Amerika Serikat Donald Trump dan Presiden China Xi Jinping pada Sabtu (1/12/2018). Pasalnya kedua pemimpin sepakat untuk tidak mengenakan tarif tambahan di sektor perdagangan setelah 1/1/2019. Dari dalam negeri pelaku pasar akan mencermati data inflasi bulan November yang akan dirilis oleh Badan Pusat Statistik (BPS) pada hari ini. Konsensus pasar memperkirakan inflasi bulanan (MtM) di 0,19%, sementara inflasi inti sebesar 2,97% (yoy). Pada perdagangan hari ini IHSG akan menguji *resisten* terdekat di level 6.096, jika berhasil tertembus maka *resisten* selanjutnya di level 6.137 dan *support* terdekat berada di level 6.035.

S1 6035 S2 6015 R1 6096 R2 6137



IHSG	6,056.12
Change	0.00
Change (%)	0.00
Change (%/ytd)	(4.71)
Total Value (IDR triliun)	16.765
Total Volume (miliar saham)	13.709
Net Foreign Buy (IDR miliar)	(1,403.393)
Up: 178	Down: 242
Unchange: 142	

Senin, 03 Desember 2018

News Update

- ▶ **Konservatif, Bukaka Menargetkan Perolehan Kontrak Baru Rp 4 Triliun.** PT Bukaka Teknik Utama Tbk (BUKK) pada tahun depan menargetkan perolehan kontrak baru sebesar Rp 4 triliun. Target itu lebih rendah ketimbang target kontrak baru tahun ini yang mencapai Rp 7 triliun. Strategi Bukaka adalah mendorong bisnis garbarata atau jembatan berdingding dan beratap yang menghubungkan ruang tunggu penumpang dengan pintu pesawat terbang di bandar udara. Target perusahaan yang tercatat dengan kode saham BUKK di Bursa Efek Indonesia (BEI) tersebut adalah pasar mancanegara maupun domestik. Sejauh ini, pesanan terbesar garbarata justru dari pasar luar negeri. Pelanggan terbesarnya adalah Jepang. Menyusul India yang belum lama ini memesan 190 unit garbarata dalam dua tahap. Ada pula pasar Filipina. Negara sasaran Bukaka bakal segera bertambah. "Insya Allah, ada juga Thailand karena kami sudah mulai ikut tender," tutur Irsal Kamarudin, Presiden Direktur PT Bukaka Teknik Utama Tbk kepada KONTAN, Kamis (29/11) lalu. Bukaka berharap kontribusi bisnis garbarata tahun depan meningkat. Hanya, mereka tidak secara spesifik menyebutkan target kontribusi pendapatan garbarata. Manajemen perusahaan ini juga belum bersedia mengungkapkan target pendapatan dan laba bersih tahun depan. (Kontan, 3/12/2018)
- ▶ **KINO Siapkan Capex Tahun 2019 Sebesar Rp 200 Miliar.** PT Kino Indonesia Tbk (KINO) akan menyiapkan belanja modal atau capital expenditure (capex) tahun 2019 sebesar Rp 175 miliar - Rp 200 miliar. Dana ini akan berasal dari sisa perolehan penjualan saham perdana di bursa yang masih ada. Harry Sanusi, Presiden Direktur PT KINO mengatakan, masih fokus pada penjualan produk yang ada, serta menambah kapasitas produksi untuk produk-produk best seller di pasarnya. Namun, dia belum dapat menjelaskan lebih jauh soal rencana penggunaan dana tersebut. Beberapa brand yang menjadi market leader dari KINO di sektor consumer goods dan personal care antara lain di kategori minuman penyegar (Cap Kaki Tiga dan Cap Panda) dan personal care (Ellips, Kids Grooming B&B, Ovale dan Resik V). Untuk memperkuat fundamental tahun depan, KINO akan memanfaatkan kesempatan menggenjot bisnis di sisa akhir tahun ini. Apalagi, biasanya konsumsi di tengah masyarakat terkerek naik jelang musim liburan natal dan tahun baru. Untuk itu perusahaan bakal memaksimalkan akhir tahun ini dengan melakukan strategi marketing yang baik untuk penetrasi pasar. "Dengan mendorong promosi dan distribusi produk," kata Harry. Khusus untuk brand milik KINO yang menjadi market leader, perseroan memproyeksikan ada kenaikan market share sekitar 1% saat peak season tiba nanti. (Kontan, 3/12/18)
- ▶ **Menahan Ekspansi, Sejumlah Emiten Tidak Jor-Joran Anggarkan Capex.** Tahun depan, beberapa emiten cenderung menahan ekspansi secara agresif. Lihat saja, anggaran belanja modal alias capital expenditure (capex) beberapa emiten ditargetkan sama seperti tahun ini. Ambil contoh PT Sri Rejeki Isman Tbk (SRIL). Pada 2019, jumlah capex yang dianggarkan emiten garmen ini konservatif. SRIL akan menganggarkan capex sebesar US\$ 30 juta – US\$ 40 juta, sama dengan capex yang digontorkan pada tahun ini. Sekertaris Perusahaan Welly Salam mengatakan, pada tahun depan pihaknya belum berencana melakukan ekspansi secara agresif. Capex yang akan dikeluarkan di tahun depan hanya untuk memelihara mesin, sama seperti tahun ini. Selain memelihara mesin, capex tersebut juga digunakan untuk penambahan kapasitas di segmen garmen dan pemeliharaan gedung. Sementara, PT Waskita Karya Tbk (WSKT) berencana menganggarkan capex sebesar Rp 24 triliun pada tahun 2019. Capex tersebut sama dengan tahun ini. Direktur Keuangan WSKT Haris Gunawan mengatakan, capex tahun depan mayoritas untuk kebutuhan investasi proyek Waskita, seperti jalan tol, realty dan infrastruktur lainnya serta investasi alat proyek. Adapun PT Indo Tambangraya Megah (ITMG) menyiapkan belanja modal sebesar US\$ 100 juta di 2019. Bujet belanja modal tersebut sama dengan yang dikeluarkan ITMG pada tahun ini. Rencananya ITMG akan menggunakan capex tersebut untuk pembelian alat dan juga investasi infrastruktur. PT PP Tbk (PTPP) menyiapkan belanja modal sebesar Rp 8 triliun – Rp 9 triliun di tahun depan. Anggaran capex tersebut berasal dari sisa capex tahun ini yang belum digunakan. Sementara itu, PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) akan mengalokasikan belanja modal sebesar Rp 3,4 triliun di 2018, naik dari tahun ini Rp 3,3 triliun. Rencananya, capex tersebut akan digunakan untuk investasi rutin di unit bisnis operasi dan onvestasi pengembangan pada proyek Antam. Menurut Direktur Utama ANTM Arie Prabowo Ariotedjo, capex hanya naik tipis, sebab beberapa proyeknya sudah hampir selesai di tahun ini. Tetapi masih ada proyek baru yang membutuhkan ekuitas tidak kecil di tahun depan, contohnya untuk smelter grade alumina – mampawah. (Kontan, 03/12/18)
- ▶ **Adhi Karya (ADHI) Optimis Raup Rp 25 Triliun Kontrak Baru Hingga Penghujung Tahun.** PT Adhi Karya Tbk (ADHI) baru-baru ini telah berhasil mendapatkan kontrak baru dari sejumlah proyek infrastruktur dengan nilai yang cukup besar. Wajar saja jika kontraktor pelat merah ini bersikeras mempertahankan target kontrak anyarnya tahun ini meskipun capaian selama 10 bulan pertama masih minim. Di akhir November 2018, Adhi Karya berhasil memenangkan kontrak pembangunan jalan tol Aceh-Singkil senilai Rp 7,6 triliun, pembangunan Pelabuhan Patimban paket 2 sebesar Rp 147,6 miliar, revitalisasi Terminal 2 Bandara Soekarno Hatta senilai Rp 800 miliar, preservasi jalan nasional Pandaan-Malang Rp 202 miliar, dan pembangunan enam ruas tol dalam kota Jakarta Rp 1,4 triliun. Direktur Operasi I Adhi Karya, Budi Saddewa Soediro mengatakan dengan capaian-capaian tersebut ditambah dengan kontrak dengan penawaran terendah yang sudah ditangan mereka maka target perseroan akan terlewati tahun ini. "Kami yakin bisa bukukan kontrak baru Rp 25 triliun tahun ini, di atas target awal kami." untkannya pada Kontan.co.id, Minggu (2/12). (Kontan, 03/12/18)

Senin, 03 Desember 2018

Stock Picks

WSKT 1515-1645. Harga saham emiten jasa konstruksi dan properti sejak pertengahan November mengalami penguatan seiring menguatnya nilai tukar rupiah terhadap dolar AS yang saat ini (30/11/2018) berada di level Rp14.339 (kurs JISDOR). Akhir Oktober lalu rupiah masih diperdagangkan di atas Rp15.000 per US dolar. Sentimen tersebut telah mengangkat harga saham Waskita Karya Tbk (WSKT) menguat 5,05% (MoM), walaupun sepekan terakhir mengalami pelemahan. Pelemahan sepekan terakhir disebabkan adanya *rebalancing* daftar efek syariah yang dikeluarkan pada 23/11/2018, mengeluarkan WSKT dari daftar efek syariah. Pada perdagangan 30/11/2018, WSKT bergerak menguat tipis 0,3% menjadi Rp1.560/lembar. Sejak awal tahun 2018 hingga saat ini harga saham WSKT sudah melemah 29,41% yang disebabkan beberapa sentimen internal perusahaan, seperti: *cash flow* minus, penurunan perolehan kontrak baru, dan pertumbuhan laba bersih mengalami penurunan. Sedangkan sentimen dari luar perusahaan, seperti: perang dagang, kenaikan suku bunga The Fed dan pelemahan nilai tukar rupiah. Dari sisi kinerja, pendapatan bersih perseroan sepanjang kuartal 3 2018 (9M2018) mencapai Rp36,23 triliun tumbuh 26,98% (qoq) dari periode yang sama tahun lalu Rp28,53 triliun (9M2017). Pertumbuhan pendapatan bersih 9M2018 sebesar 26,98% (qoq), masih rendah dengan pertumbuhan pada 9M2017 yang mencapai 103,7% (yoy). Sedangkan laba bersih WSKT 9M2018 mencapai Rp3,72 triliun tumbuh 44,91% (qoq) dari periode yang sama tahun lalu Rp2,57 triliun. Pertumbuhan laba bersih 9M2018 sebesar 44,91% (qoq), masih lebih rendah dibandingkan pertumbuhan pada 9M2017 sebesar 175,18% (qoq). Nilai kontrak baru (NKB) perseroan 9M2018 baru mencapai Rp11,66 triliun atau 21% dari target NKB tahun ini sebesar Rp55 triliun. Target NKB tahun ini turun dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp55,83 triliun. Sedangkan kontrak dalam pengerjaan hingga September lalu mencapai Rp101,76 triliun turun 19,73% (qoq) dibandingkan periode yang sama di 2017 sebesar Rp126,77 triliun. Pencapaian laba bersih hingga 9M2018 baru mencerminkan 70,2% dari target laba bersih tahun ini sebesar Rp5,3 triliun atau tumbuh 36,59% dari tahun lalu sebesar Rp3,88 triliun. EPS WSKT kami proyeksikan tahun ini sebesar Rp390,57. Secara valuasi saham WSKT berpotensi ditransaksikan dengan PE 8x (E/18) atau mencapai Rp3.120/lembar. Artinya ada peluang penguatan sebesar 100% dari posisi harga saat ini di level Rp1.560/lembar. Pelaku pasar masih menanti katalis positif dari perbaikan *cash flow* perseroan, pasalnya pada 9M2018 masih minus sebesar Rp1,55 triliun, lebih rendah dibandingkan 6M2018 minus Rp3 triliun. Katalis positif di paruh kedua adalah pembayaran sejumlah proyek turnkey yang sudah selesai digarap perseroan. Secara teknikal WSKT berpotensi melanjutkan penguatan, terlihat dari indikator *MACD & RSI up trend* dan *Stochastic golden cross*. *Support* WSKT di level Rp1.515/lembar dan *resisten* terdekat di level Rp1.645/lembar. **Maintain Buy, SL Rp1.500/lembar.**



Senin, 03 Desember 2018

Stock Picks

PGAS 1900-2010. Harga saham Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS) sepekan terakhir bergerak *mixed* seiring sentimen *bearish* harga minyak mentah dunia memasuki November lalu. Pada perdagangan pekan lalu (30/11/2018), PGAS ditutup menguat tipis 0,8% menjadi Rp1.955/lembar. Sebulan terakhir PGAS sudah mengalami pelemahan 11,54%, namun sejak awal tahun 2018 hingga saat ini (30/11/2018) harga saham PGAS justru mengalami penguatan 11,71%. Menariknya, ditengah pergerakan saham PGAS yang mixed selama sepekan terakhir, terjadi *net foreign buy* sebesar Rp27,71 miliar. Terkait kinerjanya hingga kuartal 3 2018 (9M2018), pendapatan bersih perseroan naik 13% mencapai USD2,44 miliar dari USD2,16 miliar di 9M2017. Sedangkan laba bersih melonjak 123% mencapai USD218,14 juta dari USD97,91 juta di 9M2017. Lonjakan laba bersih tersebut selain ditopang kenaikan pendapatan 13% juga ditopang oleh perseroan tidak lagi membukukan kerugian penurunan nilai atas properti minyak dan gas di Blok Pangkah dan Fasten karena kenaikan harga minyak dan profil produksi akibat penemuan cadangan migas di Blok Pangkah dan Fasken berdasarkan hasil pengeboran. Periode yang sama tahun lalu pos ini masih membukukan rugi USD16,72 juta. Ini membuat laba operasi naik 45,67% (yoy) mencapai USD389,97 juta dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar USD267,70 juta. Marjin usaha naik menjadi 15,95% dari 12,37%. Sepanjang Januari-Oktober 2018, perseroan menyalurkan gas bumi sebanyak 828,98 mmscfd yang terdiri dari volume gas distribusi sebanyak 800,10mmscfd dan volume transmisi gas bumi sebanyak 28,88 mmscfd. Pencapaian pendapatan neto hingga 9M2018 mencerminkan 74% target pendapatan tahun ini berpotensi mencapai USD3,31 miliar atau tumbuh 11,45% dari tahun 2017 sebesar USD2,97 miliar. Sedangkan laba bersih, dengan asumsi marjin 10%, berpotensi mencapai USD330,90 juta atau tumbuh 131% dari 2017 lalu sebesar USD143,15 juta. Pencapaian laba bersih hingga 9M2018 baru mencerminkan 66% dari target laba tahun ini. Perseroan sepanjang 9M2018 mencatatkan rugi kurs USD30,78 juta naik dari periode yang sama di 2017 sebesar USD13,28 juta. Kami proyeksikan EPS PGAS tahun 2018 diperkirakan mencapai USD0,0136 atau Rp197,2 dengan asumsi kurs 1USD=Rp14.500. Harga sahamnya berpotensi ditransaksikan dengan PE 14x atau mencapai Rp2760. Artinya ada peluang penguatan mencapai 41,17% dari harga saat ini di level Rp1.955/lembar (30/11/2018). Secara teknikal PGAS berpotensi melanjutkan penguatan dengan *support* terdekat PGAS di level Rp1.900/lembar dan *resisten* terdekat di level Rp2.010/lembar. **Maintain Buy, SL Rp1.880/lembar.**



Senin, 03 Desember 2018

Stock Picks

JSMR 3980-4220. Emiten jalan tol, Jasa Marga (Persero) Tbk (JSMR) pada perdagangan pekan lalu (30/11/2018) berhasil ditutup menguat 3,25% di level Rp4.130/lembar. Sejak awal tahun 2018 hingga saat ini, JSMR mengalami penurunan 35,31%. Pada perdagangan 13/11/2018, JSMR membentuk *new low* tahunan di level Rp3.800/lembar, kemudian bergerak *rebound* seiring mulai kondusifnya *market* akibat meredahnya tensi perang dagang AS-China, peluang The Fed untuk tidak menaikkan suku bunga secara agresif, penguatan nilai tukar rupiah dan adanya *net foreign buy*. Sepekan terakhir JSMR berhasil menguat 3,76% yang disebabkan adanya *net foreign buy* sebesar Rp22,88 miliar. Kinerja JSMR sepanjang kuartal 3 2018 (9M2018), pendapatan bersih tumbuh 18,69% (qoq) menjadi Rp27,38 triliun, sebelumnya Rp23,07 triliun pada 9M2018. Pertumbuhan pendapatan bersih JSMR pada 9M2018 masih lebih rendah jika dibandingkan pertumbuhan pada 9M2017, yang mampu tumbuh 114,99% (qoq). Setelah dikurangi HPP, biaya, pajak dan lain-lain, laba bersih JSMR 9M2018 mengalami penurunan 6,88% (qoq) menjadi Rp1,77 triliun, sebelumnya Rp1,90 triliun (9M2017). Penurunan laba bersih pada 9M2018 sebesar 6,88% (qoq), berbanding terbalik pada 9M2017 yang berhasil tumbuh 45,9% (qoq) dibandingkan periode 9M2016. Penurunan laba bersih JSMR 9M2018 disebabkan peningkatan biaya keuangan karena beroperasinya beberapa ruas tol baru, pelaksanaan program alih profesi karena adanya program transaksi non tunai, naiknya beban pajak bumi dan bangunan khususnya wilayah DKI Jakarta. Pencapaian pendapatan bersih 9M2018 mencerminkan 69,06% dari target tahun ini sebesar Rp39,65 triliun atau tumbuh 13% dari tahun sebelumnya (2017) sebesar Rp35,09 triliun. Perolehan laba bersih 9M2018 mencerminkan 86,77% terhadap proyeksi laba bersih tahun ini yang diperkirakan mencapai Rp2,04 triliun. Proyeksi ini mengalami penurunan 7,27% dari perolehan laba bersih tahun 2017 sebesar Rp2,2 triliun yang disebabkan adanya peningkatan biaya perseroan seiring dengan ekspansifnya bisnis perseroan. EPS JSMR hingga akhir 2018 diperkirakan sebesar Rp281,14. Secara valuasi JSMR berpeluang ditransaksikan dengan PE 22,5x (E/18) atau diharga Rp6.325/lembar, artinya ada peluang penguatan 53,14% dari posisi saat ini (30/11/2018) di level Rp4.130/lembar. Secara teknikal JSMR berpeluang melanjutkan penguatan, terlihat dari indikator *MACD*, *Stochastic* dan *RSI up trend*. *Support* JSMR di level Rp3.980/lembar dan *resisten* terdekat di level Rp4.220/lembar. **Maintain Buy, SL Rp3.920/lembar.**



Saham Pilihan

ELSA 300-320 TB. SL 290
ITMG 20500-21850 TB. SL 19325
INCO 2880-3200 TB. SL 2800
UNVR 41300-43500 TB. SL 40500
TINS 615-650 Buy. SL 600
APLN 160-166 TB. SL 155
AALI 10775-11100 TB. SL 10650

Senin, 03 Desember 2018

Stock View

EMITEN	LAST	R1	R2	S1	S2	REV 2018	G (%)	EPS 2018	G (%)	PE
IHSG	6056.12	6096	6137	6035	6015					
PERKEBUNAN										
AALI	10975	11,075.00	11,175.00	10,850.00	10,725.00	13,059,216.00	-19.91	393.15	-75.27	45.02
BWPT	163	165.67	168.33	161.67	160.33					
LSIP	1130	1,150.00	1,170.00	1,120.00	1,110.00	4,189,615.00	-11.36	91.36	-32.01	18.72
SGRO	2330	2,400.00	2,470.00	2,290.00	2,250.00					
SIMP	484	493.33	502.67	465.33	446.67	13,835,444.00	-7.53	16.72	-68.60	25.18
UNSP	206	214.00	222.00	198.00	190.00					
PERTAMBANGAN BATU BARA										
ADRO	1285	1,321.67	1,358.33	1,256.67	1,228.33	37,032,346.42	-10.48	65.74	-5.12	10.50
BORN	50	33.33	16.67	33.33	16.67					
BRAU	6200	4,133.33	2,066.67	4,133.33	2,066.67					
BUMI	130	136.33	142.67	126.33	122.67					
DEWA	50	50.00	50.00	50.00	50.00	3,312,510.21	13.47	0.30	48.03	166.35
HRUM	1365	1,421.67	1,478.33	1,336.67	1,308.33					
ITMG	21250	21,866.67	22,483.33	20,866.67	20,483.33	21,925,897.16	-9.27	770.46	-65.05	8.53
PTBA	4020	4,146.67	4,273.33	3,916.67	3,813.33	13,733,627.00	5.01	883.59	0.98	7.64
PTRO	1690	1,741.67	1,793.33	1,661.67	1,633.33					
PERTAMBANGAN MINYAK & GAS BUMI										
BIPI	50	50.00	50.00	50.00	50.00					
ELSA	308	319.33	330.67	301.33	294.67	3,775,323.00	-10.56	51.43	-8.99	7.17
ENRG	77	81.33	85.67	73.33	69.67					
ESSA	234	242.00	250.00	230.00	226.00					
MEDC	700	758.33	816.67	638.33	576.67					
PERTAMBANGAN LOGAM DAN MINERAL LAINNYA										
ANTM	615	628.33	641.67	608.33	601.67	10,531,504.80	11.79	-151.06	85.85	-3.10
INCO	3030	3,096.67	3,163.33	2,986.67	2,943.33	10,894,532.28	-15.64	70.11	-67.49	26.24
TINS	625	641.67	658.33	611.67	598.33	6,874,192.00	-6.74	13.64	-84.08	56.09
SEMEN										
INTP	19100	19,983.33	20,866.67	18,533.33	17,966.67	17,798,055.00	-10.99	1,183.48	-17.34	17.00
SMCB	1900	1,918.33	1,936.67	1,888.33	1,876.67	9,239,022.00	-12.25	22.85	-73.80	47.91
SMGR	12025	12,191.67	12,358.33	11,891.67	11,758.33	26,948,004.47	-0.14	762.28	-18.76	14.07
LOGAM DAN SEJENISNYA										
GDST	101	105.33	109.67	98.33	95.67					
JPRS	2020	2,060.00	2,100.00	1,990.00	1,960.00					
KRAS	410	416.00	422.00	398.00	386.00					
PAKAN TERNAK										
CPIN	5950	6,150.00	6,350.00	5,800.00	5,650.00					
JPFA	2020	2,060.00	2,100.00	1,990.00	1,960.00	25,022,913.00	2.31	43.92	40.87	18.44
OTOMOTIF DAN KOMPONENNYA										
ASII	8550	8,658.33	8,766.67	8,408.33	8,266.67	184,196,000.00	-8.68	357.28	-24.59	20.71
GJTL	640	643.33	646.67	633.33	626.67					
INDUSTRI BARANG KONSUMSI										
ICBP	9850	9,925.00	10,000.00	9,725.00	9,600.00					
INDF	6600	6,683.33	6,766.67	6,433.33	6,266.67					
MYOR	2550	2,596.67	2,643.33	2,506.67	2,463.33					
ROTI	1130	1,155.00	1,180.00	1,080.00	1,030.00					
GGRM	82000	83,466.67	84,933.33	81,266.67	80,533.33					
INAF	4400	4,673.33	4,946.67	4,263.33	4,126.67	1,621,898.67	17.41	2.12	463.17	184.06
KAEF	2500	2,563.33	2,626.67	2,443.33	2,386.67	4,860,371.48	7.51	44.81	6.06	28.68
KLBF	1525	1,568.33	1,611.67	1,493.33	1,461.67					
KOSMETIK DAN BARANG KEPERLUAN RUMAH TANGGA										
UNVR	54875	55,300.00	55,725.00	54,600.00	54,325.00					

Senin, 03 Desember 2018

EMITEN	LAST	R1	R2	S1	S2	REV 2018	G (%)	EPS 2018	G (%)	PE
PROPERTI DAN REAL ESTAT										
APLN	163	164.67	166.33	160.67	158.33					
ASRI	348	356.00	364.00	332.00	316.00					
BKSL	113	116.67	120.33	110.67	108.33					
BSDE	1350	1,363.33	1,376.67	1,323.33	1,296.67	6,209,574.07	11.45	1,164.55	460.00	1.60
COWL	416	419.33	422.67	413.33	410.67					
CTRA	1055	1,095.00	1,135.00	1,030.00	1,005.00					
CTRP	1055	1,095.00	1,135.00	1,030.00	1,005.00					
CTRS	1055	1,095.00	1,135.00	1,030.00	1,005.00					
ELTY	50	50.00	50.00	50.00	50.00					
KIJA	244	247.33	250.67	239.33	234.67					
MDLN	204	213.33	222.67	199.33	194.67	2,962,460.90	4.32	69.69	22.80	5.94
KONSTRUKSI BANGUNAN										
ADHI	1565	1,576.67	1,588.33	1,546.67	1,528.33	9,389,570.10	8.51	130.22	43.08	20.93
DGK	50	50.00	50.00	50.00	50.00					
PTPP	1855	1,903.33	1,951.67	1,813.33	1,771.67	14,217,372.87	14.40	152.88	39.17	25.74
SSIA	450	464.67	479.33	442.67	435.33					
TOTL	745	765.00	785.00	735.00	725.00					
WIKA	2050	2,116.67	2,183.33	2,006.67	1,963.33	13,908,504.01	11.60	101.65	1.60	26.02
INFRASTRUKTUR, UTILITAS DAN TRANSPORTASI										
PGAS	1955	1,966.67	1,978.33	1,931.67	1,908.33	42,333,969.71	-0.16	228.31	-38.44	11.61
JALAN TOL, PELABUHAN, BANDARA DAN SEJENISNYA										
CMNP	1360	1,375.00	1,390.00	1,335.00	1,310.00					
JSMR	4130	4,206.67	4,283.33	4,036.67	3,943.33	9,848,242.05	7.33	213.14	3.23	26.27
TELEKOMUNIKASI										
BTEL	50	33.33	16.67	33.33	16.67					
EXCL	2040	2,083.33	2,126.67	1,973.33	1,906.67	22,876,182.00	-2.49	-2.97	-97.16	-1,348.39
ISAT	1985	2,035.00	2,085.00	1,960.00	1,935.00					
TLKM	3970	4,020.00	4,070.00	3,940.00	3,910.00	102,470,000.00	14.24	153.66	5.81	21.51
TRANSPORTASI										
GIAA	222	227.33	232.67	219.33	216.67	52,627,783.53	7.55	40.78	-122.73	10.94
MBSS	494	508.67	523.33	485.67	477.33					
WINS	340	342.00	344.00	336.00	332.00	1,378,353.91	-37.37	-19.45	-129.08	-10.95
KONSTRUKSI NON BANGUNAN										
INDY	1800	1,890.00	1,980.00	1,750.00	1,700.00					
BANK										
BBCA	26050	26,241.67	26,433.33	25,816.67	25,583.33	47,081,728.00	7.56	730.83	9.30	18.47
BBKP	284	300.00	316.00	276.00	268.00	8,303,973.00	17.07	105.70	32.57	5.58
BBNI	8500	8,700.00	8,900.00	8,375.00	8,250.00	36,895,081.00	10.58	486.18	-15.91	10.90
BBRI	3620	3,670.00	3,720.00	3,590.00	3,560.00	85,434,037.00	13.73	1,029.53	4.77	10.95
BBTN	2670	2,706.67	2,743.33	2,646.67	2,623.33	14,966,209.00	16.86	174.91	65.91	10.43
BDMN	7425	7,541.67	7,658.33	7,366.67	7,308.33	22,420,658.00	-2.48	249.70	-8.09	16.40
BJBR	2010	2,021.67	2,033.33	1,986.67	1,963.33	10,084,451.00	14.70	142.02	23.39	6.79
BMRI	7400	7,550.00	7,700.00	7,325.00	7,250.00	71,570,127.00	14.26	871.50	2.33	11.76
BNGA	895	910.00	925.00	885.00	875.00	22,318,759.00	7.24	17.02	-81.74	34.36
PERDAGANGAN BESAR BRANG PRODUKSI										
AKRA	3900	3,953.33	4,006.67	3,873.33	3,846.67	19,764,821.14	-12.03	261.74	27.59	27.03
INTA	478	479.33	480.67	477.33	476.67					
UNTR	38500	39,191.66	39,883.33	37,966.66	37,433.33	49,347,479.00	-7.14	1,033.07	-28.24	14.86
PERDAGANGAN ECERAN										
MAPI	875	898.33	921.67	833.33	791.67					
RALS	1190	1,233.33	1,276.67	1,168.33	1,146.67					
ADVERTISING, PRINTING DAN MEDIA										
MNCN	790	803.33	816.67	773.33	756.67					
PERUSAHAAN INVESTASI										
BRMS	50	50.00	50.00	50.00	50.00					
BNBR	50	50.00	50.00	50.00	50.00					

Senin, 03 Desember 2018

Corporate Action

EMITEN	JUMLAH DIVI-DEN	CUM DIVI-DEN PSR REG	RECORDING DATE	PEMBAYARAN DIVI-DEN	KETERANGAN
TPIA	\$0.00162	28/9/18	3/10/18	24/10/18	Div Int TB 2018
BSSR	151.23	2/10/2018	5/10/2018	19/10/18	DIV Int TB 2018
AALI	112	4/10/18	9/10/18	19/10/18	Div Int TB 2018
PALM	36.5	21/8/18	27/8/18	10/9/18	Div Final 2017
ASII	60	4/10/18	9/10/18	31/10/18	Div Int TB 2018
IKBI	5	18/9/18	21/9/18	10/10/18	DIV Final TB 2017
HEXA	\$0.02	25/9/18	28/9/18	19/10/18	DIV Final TB 2017
UNTR	365	4/10/18	9/10/18	22/10/18	Div Int TB 2018
DVLA	37	2/10/18	5/10/18	26/10/18	Div Int TB 2018
AUTO	15	5/10/18	10/10/18	22/10/18	Div Int TB 2018
ASGR	30	8/10/18	11/10/18	22/10/18	Div Int TB 2018
MAIN	16	17/10/18	22/10/18	9/11/18	Div Int TB 2018
ITMG	1420	30/10/18	2/11/18	6/11/18	Div Int TB 2018
UNIC	360	30/10/18	2/11/18	15/11/18	Div Interim TB 2018
POWR	23.6104	31/10/18	5/11/18	23/11/18	Div Int TB 2018
SIDO	15	1/11/18	6/11/18	28/11/18	Div Int TB 2018
INDF	65	5/11/18	8/11/18	29/11/18	Div Int TB 2018
ICBP	58	5/11/18	8/11/18	28/11/18	Div Int TB 2018
SMSM	15	6/11/18	9/11/18	23/11/18	Div Int III TB 2018
MLBI	47	8/11/18	13/11/18	29/11/18	Div Int TB 2018
TURI	8.00	9/11/18	14/11/18	27/11/18	Div Int TB 2018
FASW	100.00	14/11/18	19/11/18	4/12/18	Div Int TB 2018
TOTO	10	15/11/18	21/11/18	12/12/18	Div Int TB 2018
SPTO	20	16/11/18	22/11/18	12/12/18	Div Int TB 2018
MAYA	35.00	16/11/18	22/11/18	13/12/18	Div Int TB 2018
UNVR	410.00	15/11/18	21/11/18	5/12/18	Div Int TB 2018
BRAM	200	19/11/18	23/11/18	30/11/18	Div Int TB 2018
MBAP	240.00	30/11/18	4/12/18	7/12/18	Div Int TB 2018
BBCA	85.00	30/11/18	4/12/18	21/12/18	Div Int TB 2018
AMRT	3.60	3/12/18	5/12/18	14/12/18	Div Int TB 2018
BRPT	24.43	26/6/18	29/6/18	18/7/18	DIV Final TB 2017
ULTJ	10.00	6/7/18	11/7/18	1/8/18	DIV Final TB 2017
MARI	12.0	5/7/18	10/7/18	1/8/18	DIV Final TB 2017
BBYB	1.11	4/7/18	9/7/18	27/7/18	DIV Final TB 2017
BMAS	8.00	6/7/18	11/7/18	2/8/18	DIV Final TB 2017
TKIM	30.00	4/7/18	9/7/18	27/7/18	DIV Final TB 2017
PWON	6.0	3/7/18	6/7/18	27/7/18	DIV Final TB 2017
SMDR	20.00	5/7/18	10/7/18	31/7/18	DIV Final TB 2017
AMIN	8.00	29/6/18	4/7/18	20/7/18	DIV Final TB 2017
AKRA	120.00	11/7/18	16/7/18	3/8/18	Div Int TB 2018
BMTR	5.00	4/7/18	9/7/18	27/7/18	DIV Final TB 2017

Fast & First Asia Research are owned and operated by

PT FAC Sekuritas Indonesia

Gd. Bank Panin Pusat Lt.4, Jl. Jend. Sudirman No.1, Jakarta 10270 Indonesia
Phone : +62 21 72799 888 | fax : +62 21 5710895 | www.facsekuritas.co.id



Panin Bank Centre
4th Floor Jl. Jend. Sudirman No. 1
Jakarta 10270, Indonesia
Phone : +62 21 727 99888
Fax : +62 21 571 0895
Web : www.firstasiacapital.com
E-mail : cs@firstasiacapital.com

KANTOR CABANG

Taman Palem Lestari :

Taman Palem Lestari Blok B 17 8
Jakarta Barat 11730
Phone : +62 21 5595 3775

Yogyakarta :

Jl. Tegalpanggung No. 20A
DI Yogyakarta 55212
Phone: +62 274 - 557 559

Makassar :

Jl. Gunung Bawakareng No. 71
Makassar 90157
Phone : +62 411 361 3122

Jambi :

Kantor Perwakilan BEI Jambi
Jl. Kolonel Abunjani No. 11A dan
11B
Jambi 36129
Phone : +62 741 591 1819

GALERI INVESTASI

Universitas Sarjanawiyata

Tamansiswa Yogyakarta :

Fakultas Ekonomi Universitas
Sarjanawiyata Tamansiswa
Yogyakarta
Jl. Kusumanegara 121
Yogyakarta 55165
Phone : +62 274 557 455

Universitas Muhammadiyah

Yogyakarta :

Universitas Muhammadiyah
Yogyakarta
Jl. Lingkar Selatan
Tamantirto, Bantul
Yogyakarta 55183
Phone : +62 274 387656

Universitas Muhammadiyah

Surakarta :

Universitas Muhammadiyah
Surakarta
Jl. A. Yani Tromol Pos 1
Pabelan Kartasura, Surakarta
Jawa Tengah 57161
Phone : +62 271 717417

Sampit :

Universitas Darwan Ali
Jl. Batu Berlian No. 10
Kalimantan Tengah 74322
Phone : +62 531 33342

Banjarmasin :

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi
Indonesia
Jl. Brigjend Hasran Basri Kayu
Tangi
Banjarmasin 70124
Phone : +62 511 3265783

Bireun :

Institut Agama Islam
Almuslim Aceh
Jl. Banda Aceh – Medan,
Simpang Paya Lipah
Matang Glumpangdua, Bireuen
Aceh 24261
Phone : +62 644 441989

Padang :

Universitas Putra Indonesia
"YPTK" Padang
Jl. Raya Lubuk Begalung
Lubuk Begalung, Kota Padang
Sumatera Barat 25145
Phone : +62 751 776666

Bengkulu :

IAIN Bengkulu
Jl. Raden Fatah
Bengkulu 38211
Phone : +62 736 51276

Jambi

IAIN Jambi :
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam IAIN Sultan Thaha
Syaifuddin
Jl. Arif Rahman Hakim No. 01
Telanaipura
Jambi 36363
Phone : +62 741 584118

Disclaimer : Laporan ini dibuat dari opini analis hanya sebagai informasi untuk membantu investor dalam memahami pasar saham Indonesia dan bukan ditujukan untuk memberikan rekomendasi kepada siapa pun untuk membeli atau menjual suatu efek tertentu. Informasi yang ada pada laporan ini diambil dari sumber yang dianggap bisa dipercaya. Namun demikian PT. First Asia Capital tidak menjamin dan bertanggung jawab atas kebenaran dan keakuratan dari informasi dan pendapat yang ada pada laporan ini.